

Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul

Markhamatun Ni'mah^{1*}), Lia Hikmatul Maula¹, Fakhri Azhar¹, Ayu Anggraeni Kusuma Jati², Devita Andriana², Rosita Murti Pratiwi², Muh Abdul Hasan³, Salwah³, Irma Novitasari⁴, Jihan Rahmahwati⁴, Pingky Veronica⁴, Zuhro Aida al Ayubi⁴, An-Nisa Apriani⁵

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Alma Ata¹, Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Alma Ata², Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Alma Ata³, Program Studi Manajemen, Universitas Alma Ata⁴, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Alma Ata⁵
E-mail: markhamatunnikmah14@gmail.com¹,_liahikma@gmail.com,_azharfakhri@gmail.com,_d.andriana@gmail.com,_mprosita@gmail.com,_mahasan@gmail.com,_irmanovi@gmail.com,_jihanrahma@gmail.com,_aidazuhro@gmail.com,_annisa.apriani@almaata.ac.id

Abstrak

Festival Anak Saleh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Alma Ata yang ada di dusun Kunden. Pengertian anak sholeh yaitu orang yang berbuat baik atau dapat diartikan dengan meningkatkan iman dan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah 1. untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, 2. Untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama dan, 3. Untuk meningkatkan rasa percaya diri anka-anak dusun Kunden. Dalam pelaksanaan program festival anak saleh terdapat 4 kategori perlombaan yaitu: lomba Adzan, lomba Hafalan Surat Pendek, Hafalan Doa Sehari-hari dan Mewarnai Kaligrafi. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta follow up kegiatan yang telah diajarkan. Hasil dari program festival anak sholeh ini agar anak-anak Dusun Kunden lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak Dusun Kunden juga agar lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki Dusun Kunden yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah diadakannya kegiatan festival anak saleh menjadi berani untuk melakukan adzan.

Kata Kunci: anak sholeh, festival, kunden

Abstract

The Saleh Children's Festival is one of the collaborative programs organized by the Alma Ata University Community Service Program students in the hamlet of Kunden. The purpose of holding this pious children's festival program is 1. to increase enthusiasm for learning Islam, 2. to develop interests and talents in the field of religion, and 3. to increase the self-confidence of the children of the Kunden village. In the implementation of the pious children's festival program, there are 4 categories of competitions, namely: Adhan competition, short letter memorization competition, daily prayer memorization, and calligraphy coloring. the method of implementing the activity is by analyzing the needs of children of primary school age, planning, implementing, and evaluating as well as following up on the activities that have been taught. The results of this pious children's festival program are that the children of Dusun Kunden are more enthusiastic about teaching Islam, then the children of Dusun Kunden are also bolder to show their talents and increase their self-confidence after participating in the pious children's festival program.

Keywords: sholeh children, festival, kunden,

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Alma Ata Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan, kemampuan dan

kesadaran hidup dalam masyarakat bagi mahasiswa. Dusun Kunden, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul menjadi salah satu dusun yang menjadi lokasi KKN Universitas Alma Ata Yogyakarta periode 2 Tahun 2021.[1]

Dusun Kunden merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN Universitas Alma Ata. Dusun Kunden termasuk dalam Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. Pelaksanaan KKN khususnya di Dusun Kunden terbagi menjadi 5 bidang program kerja, yang meliputi bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, keagamaan dan lingkungan. Program bidang kesehatan terdiri dari sosialisasi PHBS, Anemia dan Gizi Seimbang, Pelatihan pembuatan hand sanitizer, sosialisasi pemanfaatan pangan lokal. Program bidang ekonomi terdiri dari sosialisasi digital marketing. Program bidang pendidikan terdiri dari bimbingan belajar dan pembuatan media pembelajaran. Program bidang keagamaan terdiri dari pendampingan TPA, penyelenggaraan bersih masjid dan festival anak sholeh. Program, bidang lingkungan terdiri dari penyelenggaraan lingkungan bersih dan plangisasi.

Pelaksanaan program kelompok KKN Dusun Kunden dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu "Festival Anak Sholeh". Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di Dusun Kunden, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak-anak Dusun Kunden dalam menunjukkan bakat dan potensinya. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Dusun Kunden. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Dusun Kunden. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak.[2]

Program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN Dusun Kunden. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari dan mewarnai kaligrafi. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuh kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

Festival anak sholeh ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun kebangsaan.[3] Pendapat lain menyebutkan bahwa program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan menguatkan nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman.[4] Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.[5]

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.[6] Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak.

Secara bahasa religiusitas berasal dari kata religion yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah religi, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata Latin religare. Ini berarti

“ikatan erat” atau “ikatan bersama”.[7] Kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerostan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga masa remaja.[8]. Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua. Untuk itu adanya festival anak sholeh mampu sebagai wadah dalam penanaman nilai religius dalam diri anak.

2. METODE

Kegiatan festival anak sholeh diselenggarakan pada 03 November 2021 di Masjid Fatkhurrahman Dusun Kunden. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam festival anak sholeh meliputi metode pelatihan, pembekalan dan Praktek. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan TPA berlangsung, anak-anak diberi materi-materi untuk persiapan festival anak sholeh. Metode pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan festival anak sholeh. Metode pembekalan dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak sholeh. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba-lomba yang ada dalam kegiatan festival anak sholeh tersebut.[9]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada 03 November 2021. Kegiatan tersebut berlangsung di Masjid Fatkhurrahman Dusun Kunden. Festival anak sholeh ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN Alma Ata Desa Sendangsari. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah:

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT
- b. Ajang silaturahmi
- c. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival anak soleh ini diikuti oleh anak-anak TPA fakhurrahman Dusun Kunden. Sebanyak 30 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki serta melatih sportivitas anak.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh

Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tujuan	Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetensi dan memperkuat keakraban antar santri
Manfaat	Membina para santri TPA dalam mengembangkan bakat masing-masing
Waktu pelaksanaan	03 November 2021
Tempat	Masjid Fatkhurrahman Dusun Kunden
Sasaran	Santri TPA Dusun Kunden
Jumlah Peserta	30 Peserta
Langkah-langkah Kegiatan	Kegiatan FAS diawali dengan tahap pelatihan dimana kegiatan pelatihan santri TPA diberi materi-materi untuk persiapan FAS, kemudian dilanjutkan dengan tahap pembekalan. Pada tahap pembekalan para santri diberi informasi mengenai tata cara pelaksanaan FAS. Terakhir tahap praktik, tahapan ini merupakan pelaksanaan FAS, para santri dapat mengikuti perlombaan yang ada, meliputi lomba adzan, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat pendek dan mewarnai kaligrafi.

Lomba festival anak soleh ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu : lomba adzan, lomba hafalan surat pendek, lomba hafalan doa sehari-hari dan lomba mewarnai kaligrafi. Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam Festival Anak Sholeh adalah sebagai berikut:[10]

a. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Dusun Kunden adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat perlombaan kami memilih pemenang 3 orang yang benar-benar kami anggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan.

Setiap lomba disiapkan dua orang juri, semua juri adalah mahasiswa KKN. Keempat lomba dilakukan secara serempak, setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Selesai perlombaan dilanjutkan dengan kegiatan pengumuman juara dan pembagian hadiah. Anak-anak yang mudah diatur dan begitu antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.



Gambar 1. Pemenang Lomba Adzan

b. Lomba Hafalan Surat Pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek ada beberapa kriteria penilaian yakni Makhroj huruf, tajwid, adab dan kelancaran membaca Al- quran. Perlombaan ini diikuti kuranglebih 20 anak dengan 2 kategori yaitu group 1 dari kelas TK- 1 SD dengan surat Al Lahab, An Nasr, Al Kafirun, Al Kautsar], Al Maun dan Al Quraisy. Sedangkan group 2 dari kelas 2-6 SD dengan surat Al Fil, Al Humazah, Al Asr, At Takasur, Al Qori'ah. Pada perlombaan ini yang diikuti 20 anak tersebut kami memilih 4 pemenang yang dianggap memiliki kemampuan menghafal surat pendek.



Gambar 2. Pemenang Lomba Hafalan Surat pendek

c. Lomba Hafalan Doa Sehari-hari

Pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan antusias anak-anak belajar agama islam sehingga ilmu yang mereka dapatkan nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada lomba hafalan doa

sehari-hari diikuti oleh 15 anak. Kriteria penilaian lomba hafalan doa sehari-hari yaitu makharijul huruf, kelancaran hafalan, dan adab. Adapun materi doa yang diperlombakan ialah Doa bangun tidur, Doa masuk masjid, Doa keluar masjid, Doa keluar rumah, Doa mau belajar, Doa kebaikan dunia akhirat, dan Doa untuk orangtua.



Gambar 3. Pemenang Lomba Doa Sehari-hari

d. Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pada perlombaan ini bertujuan agar anak-anak dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya. Kegiatan ini diikuti 20 anak, untuk kriteria penilaiannya ialah keserasian warna, ketajaman warna, kerapian warna dan kebersihan gambar yang diwarnai. Pada saat perlombaan berlangsung dari 20 anak tersebut terdapat 3 anak yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih baik dari 20 anak tersebut.



Gambar 4. Pemenang Lomba Mewarnai Kaligrafi

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahawasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Dusun Kunden oleh mahasiswa KKN Universitas Alma Ata dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak-anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan FAS ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Dusun Kunden, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak, lalu waktunya begitu mepet sehingga kegiatan kurang optimal karena cuaca yang kurang mendukung sehingga perlombaan dilaksanakan dengan terburu-buru. Harapannya untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN kelompok 5 yang telah membantu berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan festival anak sholeh. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembina TPA Fathurrohman yang telah mendukung kegiatan festival anak sholeh serta anak-anak Dusun Kunden yang semangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan festival anak sholeh. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing lapangan yang sudah membimbing kami sehingga terlaksana kegiatan festival anak sholeh. Tak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Alma Ata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aswar dan Rosmita, "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 54–66, 2020.
- [2] A. Purba, "Mendidik Anak dalam Mencintai al- Qur ' an," *J. Pendidik. Islam*, vol. 08, no. 02, hal. 347–368, 2019.
- [3] N. Omeri, "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan," *Manajer Pendidik.*, vol. 9, no. 3, hal. 465, 2015.
- [4] A.-N. Apriani, I. P. Sari, dan I. K. Suwandi, "Pengaruh Living Value Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam pembelajaran Tematik," *Taman Cendekia*, vol. 01, no. 02, 2017.
- [5] Jasmana, "Menanamkan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan," *J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 4, hal. 164–172, 2021.
- [6] M. J. Ahmad, H. Adrian, dan M. Arif, "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga," *J. pendais*, vol. 3, no. 1, hal. 1–24, 2021.
- [7] D. Suharnan, "Religiusitas, Kontrol diri dan Agresivitas Verbal Remaja," *J. Psikol.*, vol. 27, no. 2, 2018.
- [8] S. U. Kulsum, "Penanaman Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik di SMP IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu," Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna, 2020.
- [9] I. Maryani dan N. Noveryal, "Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo," *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, hal. 131, 2019.
- [10] K. D. Anggraeni, "Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Alhidayah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Meningkatkan Partisipasi Warga Perumahan Perwita Regency," *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, hal. 117, 2018.